

ARTIKEL

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DENGAN TEKNIK
PEMBERIAN TUGAS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS EKSPANASI SISWA KELAS VIII MTS
AL-JAMI'YATUL WASHLIYAH TEMBUNG
TAHUN PEMBELAJARAN
2017/2018

Oleh

Eva Muliana Berutu
NIM 2131111016

Dosen Pembimbing Skripsi
Drs. Tangson. R. Pangaribuan, M.Pd.

Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal *Online*

Medan, November 2017

Menyetujui:

Dosen Pembimbing Skripsi,

Editor,



Fitriani Labis, M.Pd.

NIP 19770831 200812 2 001



Drs. Tangson. R. Pangaribuan, M.Pd.

NIP 19570316 198103 1 005

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DENGAN TEKNIK
PEMBERIAN TUGAS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII MTS
AL-JAMI'YATUL WASHLIYAH TEMBUNG
TAHUN PEMBELAJARAN
2017/2018**

Oleh
Eva Muliana Berutu (*evamulianaberutu@gmail.com*)
Drs. Tangson R. Pangaribuan, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media audiovisual dengan teknik pemberian tugas terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang berjumlah 373 siswa. Sampel diambil secara acak kelas yaitu kelas VIII-2 yang berjumlah 37 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah essay test.

Dari uji data hasil *pre-test* dan *post-test* didapat kedua hasil berdistribusi normal. Dari uji homogenitas didapat t_0 sebesar 11,47. Selanjutnya setelah t_0 diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df=N-1=37-1=36$. Dari $df=36$ diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,02, karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $11,47 > 2,02$, maka hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan atas penerapan media audiovisual dengan teknik pemberian tugas terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi di MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Kata kunci: *Media Audiovisual, Teknik Pemberian Tugas, Teks Eksplanasi*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Untuk menjalin hubungan tersebut diperlukan suatu sarana yaitu bahasa. Pada hakikatnya, fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Oleh

karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama bertujuan untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam menggunakan bahasa meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Dalam kurikulum 2013, siswa diharapkan mampu menulis teks eksplanasi dengan baik dan benar. Kemampuan menulis dapat dikuasai dengan baik apabila dilatih secara terus-menerus. Komponen guru sangat berperan dalam membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kegiatan menulis teks khususnya teks eksplanasi bukanlah sebuah materi yang bisa diceramahkan begitu saja oleh guru. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa mampu menguasai materi terkhusus dalam menulis teks eksplanasi.

Hasil wawancara penulis terhadap guru Bahasa Indonesia menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks masih rendah. Siswa kurang meminati kegiatan menulis karena beberapa faktor. Pertama, kegiatan menulis dirasakan sangat membosankan karena guru hanya menggunakan model ceramah dalam menyampaikan materi. Kedua, dalam kegiatan belajar siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa memahami dan mencatat hal-hal penting tentang materi yang disampaikan. Hal tersebut dikarenakan guru kurang kreatif memilih media pembelajaran dalam menyampaikan materi yang dapat merangsang dan memotivasi siswa agar tertarik untuk mengikuti pelajaran. Ketiga, siswa sering mengabaikan kegiatan menulis karena dianggap mudah dan dapat dilakukan oleh setiap orang. Hal ini dikarenakan guru kurang menjelaskan kepada siswa bahwa kegiatan menulis itu penting. Keempat, teknik dan media yang digunakan kurang tepat sehingga suasana kelas menjadi monoton dan membosankan.

Keberhasilan siswa tergantung bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media dan teknik yang baik sebagai alat untuk menyampaikan materi agar proses Belajar Mengajar tidak monoton dan siswa lebih aktif dan kreatif. Guru sebagai fasilitator

hendaknya mampu mengubah model pembelajaran yang konvensional menjadi media yang lebih kreatif agar siswa tertarik untuk belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan.

Berbicara tentang media pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan minat serta menguasai materi pelajaran adalah media audiovisual. Media audiovisual merupakan media yang menggabungkan antara unsur suara dan gambar bergerak sehingga memudahkan pemahaman siswa terhadap materi, karena dengan media audiovisual siswa dapat mendengar informasi sekaligus melihat gambar bergerak.

Menurut Djamarah (2013:124), “Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media audio (suara) dan media visual (gambar).” Dalam hal ini teknik pemberian tugas sangat efektif digunakan dalam pembelajaran, karena setelah guru menyampaikan materi menggunakan media audiovisual maka siswa bukan hanya melihat dan mendengarkan saja akan tetapi guru juga menugaskan siswa untuk menulis apa yang sudah mereka ketahui tentang teks eksplanasi, agar siswa lebih aktif dan berusaha mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga mempermudah siswa untuk menuangkan idenya dalam menulis sebuah teks eksplanasi.

Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi adalah siswa kurang memperoleh gambaran yang jelas tentang peristiwa yang terjadi sehingga sulit untuk menuangkannya dalam tulisan. Salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks eksplanasi adalah dengan mengajak siswa untuk berinteraksi langsung dengan sesuatu yang dialami atau dirasakannya. Didukung oleh hasil penelitian Armah (2013) dengan judul “Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013” menyimpulkan bahwa siswa mengalami masalah dalam memahami pelajaran karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan media pembelajaran yang

monoton, sehingga siswa merasa kurang tertarik pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Sejalan juga dengan penelitian Sri Haryanti Siahaan (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri Dolok Masihul Tahun Pembelajaran 2014/2015” menyimpulkan bahwa kemampuan menulis teks Negosiasi siswa sebelum menggunakan media Audiovisual memperoleh nilai rata-rata 71,87 yang tergolong ke dalam kategori cukup. Sedangkan kemampuan menulis teks Negosiasi siswa sesudah menggunakan media Audiovisual memperoleh nilai rata-rata 76,75 tergolong ke dalam kategori baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual dengan Teknik Pemberian Tugas terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII MTs Al-jami'yatul Wasliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Menurut Chaer (2007:158), “Metodologi penelitian berkenaan dengan masalah tujuan penelitian, metode yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.” Metode penelitian juga merupakan cara utama seorang peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Dengan metode penelitian yang tepat diharapkan dapat menjawab tantangan dan permasalahan penelitian. Sesuai dengan tujuan penulis di atas, maka metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan model *One Grup Pre-Test* dan *Post-Test Design*, dengan tujuan untuk melihat pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual dengan teknik pemberian tugas terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

1. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi sebelum Penerapan Media Audiovisual dengan Teknik Pemberian Tugas

Data hasil tes kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan media audiovisual dengan teknik pemberian tugas dari 37 orang sampel, diperoleh skor tertinggi 70 dan skor terendah 45, dengan nilai rata-rata 58,51, Standar Deviasi 7,87, dan Standar Error 1,31. Yang termasuk kategori baik 5 siswa (13,51%), kategori cukup 19 siswa (51,35%), kategori kurang 6 siswa (16,21%), dan kategori sangat kurang 7 siswa (18,91%). Identifikasi hasil tes tersebut dalam kategori normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih tergolong dalam kategori cukup.

2. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi sesudah Penerapan Media Audiovisual dengan Teknik Pemberian Tugas

Data hasil tes kemampuan menulis siswa sesudah menggunakan media audiovisual dengan teknik pemberian tugas dari 37 orang sampel, diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 65, dengan nilai rata-rata 79,05, Standar Deviasi 7,34, dan Standar Error 1,22. Yang termasuk kategori sangat baik 14 orang (37,83%), kategori baik 19 siswa (51,35%), dan kategori cukup 4 siswa (10,81%). Identifikasi hasil tes tersebut dalam kategori normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa tergolong dalam kategori baik.

3. Pengaruh Media Audiovisual dengan Teknik pemberian Tugas terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa

Dari uji normalitas data sebelum menggunakan media diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1364 < 0,1457$. Data sesudah menggunakan media audiovisual dengan teknik pemberian tugas diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0952 < 0,1457$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel (X_1) dan variabel (X_2) berdistribusi normal. Perhitungan uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,14 < 4,11$. Setelah pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan, ternyata kedua variabel berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama (homogen). Selanjutnya

dilakukan pengujian hipotesis dan diperoleh t_0 lebih besar dari t_{tabel} yaitu $11,47 > 2,02$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa media audiovisual dengan teknik pemberian tugas memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Media Audiovisual dengan Teknik Pemberian Tugas oleh Siswa Kelas VIII MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018

Media berbasis visual memegang peranan penting dalam proses belajar-mengajar. Sebagaimana media lain media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Media visual juga disebut sebagai media bahan cetak. Media bahan cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses percetakan/printing atau offset. Media bahan cetak ini menyajikan pesannya melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Salah satu jenis media cetak adalah buku teks (buku pelajaran). Buku teks yaitu buku tentang suatu bidang studi atau ilmu tertentu yang disusun untuk memudahkan para guru dan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Waluyo dalam Mahsun (2014:162) menyatakan bahwa, "Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang memaparkan informasi tentang terjadinya fenomena alam atau sosial secara alami." Pada penelitian ini ternyata kemampuan menulis teks eksplanasi siswa berada pada kategori cukup. Rendahnya nilai belajar siswa disebabkan oleh guru yang masih menggunakan metode ceramah ataupun model pembelajaran yang konvensional yang membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah memberikan tes kepada siswa untuk menulis sebuah teks eksplanasi, siswa yang mendapat nilai baik hanya 5 orang 37 orang. Hal ini disebabkan karena hanya beberapa orang yang dapat memahami materi pelajaran ketika guru menjelaskan dengan menggunakan media buku teks. Siswa yang

mendapat nilai kategori cukup sebanyak 19 orang, kategori kurang 6 orang dan kategori sangat kurang 7 orang, disebabkan karena media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Media kurang menarik dalam merangsang kemampuan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Kebanyakan siswa hanya mendengarkan tanpa memahami apa yang disampaikan oleh guru, sehingga ketika guru menyuruh siswa untuk menulis sebuah teks eksplanasi masih banyak yang mendapat nilai dibawah nilai KKM.

2. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menerapkan Media Audiovisual dengan Teknik Pemberian Tugas Oleh Siswa Kelas VIII MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Menurut Djamarah (2013:124), "Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media audio (suara) dan media visual (gambar)." Pengajaran melalui audiovisual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti mesin proyektor film, *tape recorder* dan proyektor visual yang lebar. Jadi, pengajaran melalui audiovisual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol kata yang serupa. Teknik pemberian tugas adalah upaya guru, usaha-usaha guru, atau cara-cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

Waluyo dalam Mahsun (2014:162) menyatakan bahwa, "Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang memaparkan informasi tentang terjadinya fenomena alam atau sosial secara alami." Dalam perkembangannya pada kurikulum 2013, teks eksplanasi memiliki tiga struktur yaitu pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi.

Dalam penelitian ini ternyata diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi termasuk dalam kategori baik. Hal ini terjadi karena guru menggunakan media audiovisual dengan teknik pemberian tugas dalam menyampaikan materi. Siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Media ini dikatakan dapat menarik perhatian siswa karena media

ini memiliki unsur suara dan unsur gambar. Manfaat menggunakan media audiovisual ini adalah dapat mempermudah orang menyampaikan dan menerima pelajaran. Dapat mendorong keinginan siswa untuk mengetahui lebih banyak yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Sadiman, dkk (2010:74), “Menyatakan kelebihan media Audiovisual yaitu dapat menarik perhatian siswa untuk periode yang singkat. Demonstrasi yang sulit dapat direkam sebelumnya, dapat menghemat waktu, keras lemah suara yang ada bisa diatur sendiri, gambar dapat diamati dengan seksama dan ruangan tidak perlu digelapkan pada saat penyajian.” Setelah guru menyampaikan materi pelajaran dengan media audiovisual selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa secara individual. Dengan teknik ini diharapkan siswa lebih mendalami materi pelajaran yang diberikan guru. Teknik ini bertujuan untuk melatih aktivitas, kreativitas, tanggung jawab, dan disiplin siswa dalam kegiatan belajar. Dengan menerapkan media inilah nilai siswa tergolong ke dalam kategori baik.

Data yang membuktikan nilai siswa tergolong kategori baik yaitu siswa yang mendapat nilai sangat baik sebanyak 14 orang dari 37 orang, yang mendapat nilai baik sebanyak 19 orang dan nilai cukup sebanyak 4 orang. Persentase kemampuan siswa di atas menggambarkan bahwa siswa mampu memenuhi kompetensi yang diharapkan kurikulum. Kemampuan tersebut juga menggambarkan bahwa pola pikir siswa dalam memahami materi tentang teks eksplanasi sudah mulai terbentuk. Melalui media pembelajaran ini, siswa dapat memahami dan mendapatkan informasi secara lebih luas dalam kegiatan menulis khususnya menulis teks eksplanasi.

Dengan demikian media audiovisual dengan teknik pemberian tugas ini merupakan media pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi. Melalui penerapan media ini dalam pembelajaran, siswa lebih aktif di kelas dan hasil belajar siswa akan lebih memuaskan.

3. Pengaruh Media Audiovisual dengan Teknik Pemberian Tugas Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII MTs Al-Jami'atul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018

Menurut Djamarah (2013:124), “Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media audio (suara) dan media visual (gambar).” Pada kurikulum 2013, teks eksplanasi memiliki tiga struktur yaitu pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi. Ciri kebahasaan teks eksplanasi yaitu memuat istilah, Struktur kalimatnya menggunakan kata sambung yang menunjukkan hubungan sebab-akibat, menjelaskan fenomena bukan masa lalu, dan menggunakan konjungsi.

Pada penelitian ini ternyata media Audiovisual dengan teknik pemberian tugas (X) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi (Y) siswa kelas VIII MTS Al-Jami'yatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018 memiliki pengaruh sebesar 51,35% termasuk dalam kategori baik. Kuatnya pengaruh media Audiovisual dengan teknik pemberian tugas pada siswa kelas VIII mengartikan bahwa siswa sudah mampu memproduksi teks eksplanasi ke dalam bentuk tulisan dengan mengikuti struktur dan ciri kebahasaan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Piaget dalam Simatupang (2014) menyatakan bahwa, “perkembangan kognitif merupakan proses genetik yaitu suatu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis perkembangan sistem syaraf.” Jadi apabila semakin kuat penguasaan siswa terhadap struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi, maka semakin besar pula kemungkinan siswa tersebut memiliki kemampuan menulis teks eksplanasi yang baik sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya.

Berdasarkan hasil penelitian, data sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual dengan teknik pemberian tugas berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari uji normalitas data sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual dengan teknik pemberian tugas. Dari pengujian homogenitas juga terbukti bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Dengan demikian, maka H_a yang menyatakan ada pengaruh penggunaan media Audiovisual dengan teknik pemberian tugas terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018 terbukti pada signifikan 95%.

PENUTUP

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian terdapat tiga kesimpulan pokok yang diungkapkan dalam penelitian ini, yaitu: (1) kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan media audiovisual dengan teknik pemberian tugas; (2) kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sesudah menggunakan media audiovisual dengan teknik pemberian tugas; (3) terdapat pengaruh penggunaan media audiovisual dengan teknik pemberian tugas terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Berikut akan dijelaskan simpulan hasil penelitian ini secara rinci:

1. Kemampuan menulis siswa kelas VIII MTs Aljami'yatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan media audiovisual dengan teknik pemberian tugas tergolong cukup dengan nilai rata-rata yang diperoleh 58,51, standar deviasi 7,87, dan standar error 1,31 termasuk dalam kategori cukup. Hal ini membuktikan bahwa nilai rata-rata siswa berada di bawah standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah ditentukan.
2. Kemampuan siswa kelas VIII MTs Aljami'yatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan media audiovisual dengan teknik pemberian tugas tergolong baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh 79,05, standar deviasi 7,34, dan standar error 1,22 termasuk dalam kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa nilai rata-rata siswa berada di atas standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah ditentukan.
3. Media audiovisual dengan teknik pemberian tugas (X) sama-sama memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi (Y) siswa kelas VIII MTs Aljami'yatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018. Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu hasil *post-test* serta hasil uji "t" yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $(0,136 < 0,145)$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

SARAN

Berikut saran bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, bagi siswa, dan bagi peneliti lain. Berikut saran yang diberikan oleh peneliti.

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru sebaiknya mengajarkan pengetahuan dasar mengenai materi teks eksplanasi sehingga siswa memiliki pengetahuan yang baik mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi. selain itu, guru juga diharapkan lebih kreatif dalam memilih media agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran menulis dan dapat membantu siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis. Guru diharapkan memberikan evaluasi berkaitan dengan kesalahan siswa dalam menulis sehingga siswa tidak mengulangi kesalahan lagi dalam menulis teks eksplanasi.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya sering berlatih menulis agar dapat mengasah keterampilan menulisnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah saja yaitu MTs Al-Jami'yatul Washliyah Tembung. Penelitian ini masih dapat dikembangkan lagi. Peneliti berharap ada peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian sejenis dengan media yang berbeda atau dengan jenis teks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2007. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, dkk. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.

- Armah. 2013. *Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Medan: Universitas Negeri Medan. Skripsi.
- Siahaan, Sri Haryanti. 2014. *Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri Dolok Masihul Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Medan: Universitas Negeri Medan. Skripsi.